

BAB IV

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berikut merupakan hasil penelitian mengenai pembentukan *gairaigo* dalam bahasa Jepang yang terdapat pada majalah *Beauteen* edisi ke-72 yang diterbitkan April 2008. Pada penelitian ini, peneliti hanya menemukan satu jenis pembentukan kata yaitu *affixation* yang difokuskan pada sufiks *-na* dan sufiks *-suru*. *Gairaigo* yang ditemukan pada majalah *Beauteen* berasal dari kelas kata nomina, adjektiva dan verba. Afiksasi yang ditemukan adalah *gairaigo* dengan ditambahkan sufiks *-na* dan sufiks *-suru* saja.

Gairaigo yang ditambahkan dengan sufiks *-na* yang kelas kata asalnya adalah adjektiva dan nomina. Kelas kata asal adjektiva terdapat 13 data dan kelas kata asal nomina terdapat 7 data. Setelah terjadinya proses afiksasi, pada kelas kata asal nomina, jika ditambahkan dengan sufiks *-na* dapat mengalami pembentukan kata dan perubahan kelas kata menjadi nomina dan ada yang menjadi adjektiva nomina. Kelas kata asal adjektiva, ketika ditambahkan sufiks *-na*, tetap menduduki kelas kata adjektiva dan ada juga yang menduduki kelas kata adjektiva nomina. Sufiks *-na* dikategorikan sebagai penanda adjektiva nomina, meskipun tergolong ke dalam kelas kata nomina, namun juga memiliki sifat yang dimiliki oleh kelas kata adjektiva.

Gairaigo yang ditambahkan dengan sufiks *-suru*, kelas kata asalnya adalah nomina dan verba. Terdapat 8 data yang kelas kata asalnya nomina dan 3 data yang kelas kata asalnya verba. Setelah terjadinya proses afiksasi, kelas kata asal nomina ketika ditambahkan dengan sufiks *-suru*, maka mengalami pembentukan dan berubah

menjadi kelas kata verba. Kelas kata asal verba, jika ditambahkan dengan sufiks *-suru* tetap menduduki kelas kata verba. Seperti pada data 29 dan 30 yaitu *gairaigo fittsosuru* dan *gairaigo arenjisuru* yang kelas kata asalnya verba, kemudian setelah ditambahkan sufiks *-suru* tetap menduduki asal kelas katanya yaitu verba.

4.2 Saran

Berdasarkan simpulan di atas, peneliti menyarankan bagi peneliti selanjutnya untuk meneliti *gairaigo* lebih mendalam dan dari berbagai bahasa, tidak hanya terfokus pada satu bahasa saja. Terutama pada pemendekkan kata beserta makna pada kata *gairaigo*, mengingat semakin berkembangnya zaman, maka semakin banyak pula bermunculan kata baru dengan gaya dan singkatan kedua bahasa yaitu bahasa Jepang itu sendiri serta bagaimana kesan dalam pemakaian *gairaigo*.

